

INTISARI

Methicillin Resistant Staphylococcus aureus (MRSA) menjadi masalah kesehatan terkini di dunia terkait angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Pola resistensi bakteri juga mengalami perubahan dari waktu ke waktu sehingga diperlukan data yang sistematis mengenai prevalensi dan pola kepekaan bakteri *S. aureus* untuk mencegah resistensi dan mendapatkan *outcome* klinik yang baik.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi MRSA dan kesesuaian penggunaan antibiotik terhadap *outcome* klinik pasien di RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cohort study*. Sebanyak 332 pasien yang terinfeksi *S. aureus* dan 31 pasien dengan infeksi MRSA untuk menentukan prevalensi MRSA, serta sebanyak 23 pasien untuk mengetahui hubungan kesesuaian penggunaan antibiotik terhadap *outcome* klinik pasien yang dianalisis dengan menggunakan *Chi Square*.

Penelitian ini dilakukan di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten secara retrospektif periode Januari 2015 - Desember 2018. Hasil prevalensi MRSA terus meningkat dari tahun 2015 hingga tahun 2018 yaitu 7,69%, 5,63%, 10,85%, dan 12,94%, sedangkan hasil analisis statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan bermakna antara penggunaan antibiotik terhadap *clinical outcome* dan hasil analisis bivariat terhadap karakteristik pasien menunjukkan usia ($p=0,825$), jenis kelamin ($p=0,144$), ruang perawatan ($p=0,130$), infeksi penyerta ($p=0,704$), dan ruang perawatan ($p=0,602$) juga tidak memiliki hubungan bermakna terhadap *clinical outcome* pada pasien dengan infeksi MRSA di RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten.

Kata kunci : Evaluasi kesesuaian penggunaan antibiotik, MRSA, RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

ABSTRACT

Methicillin Resistant Staphylococcus aureus (MRSA) is the latest health problem in the world regarding high morbidity and mortality. The pattern of bacterial resistance also changes the time pattern. Comprehensive data is needed and the sensitivity pattern of *S. aureus* bacteria to prevent resistance and get good clinical results.

The purpose of this study was to determine the prevalence of MRSA and the suitability of antibiotic use to the clinical outcomes of patients at RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten. This study used a descriptive analytic study design with a cohort study design. A total of 332 patients supported *S. aureus* and 31 patients with MRSA infection to determine the prevalence of MRSA, and as many as 23 patients to obtain a relationship of suitability of antibiotic use to the clinical results of patients analyzed using Chi Square.

This research was conducted at RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten retrospectively from January 2015 - December 2018. The results of the prevalence of MRSA continued to increase from 2015 to 2018, namely 7.69%, 5.63%, 10.85%, and 12.94%, based on the results of statistical analysis not related to the relationship between antibiotic use of clinical results and the results of bivariate analysis on patient characteristics based on age ($p = 0.825$), sex ($p = 0.144$), treatment room ($p = 0.130$), concomitant infections ($p = 0.704$), and treatment room ($p = 0.602$) also did not have a positive relationship to clinical outcomes in patients with MRSA infection at Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten Hospital.

Keywords: Appropriate evaluation of antibiotic use, MRSA, Dr. RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten